

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan *corporate governance* dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate governance*. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi tidak mengungkapkan laporan tahunan secara luas dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah. Perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas akan mengungkapkan praktik *corporate governance* dalam laporan tahunan dengan tujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan lainnya.
2. Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate governance*. Perusahaan dengan jumlah anggota dewan komisaris yang besar tidak mengungkapkan pengungkapan *corporate governance* dengan lebih luas.
3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate governance*. Kurangnya koordinasi dalam team mengakibatkan sulit terwujudnya kekompakan antar anggota, sehingga tidak memberikan

dampak yang maksimal dalam mengungkapkan *corporate governance* sebuah perusahaan.

4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate governance*

Semakin besar total aset dalam sebuah perusahaan, maka semakin luas pengungkapan *corporate governance* yang dilakukan perusahaan.

B. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor manufaktur saja, sehingga jumlah sampel terlalu sedikit dan juga informasi yang dimasukkan mungkin saja tidak mewakili penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen, yaitu profitabilitas, ukuran dewan komisaris, komite audit dan ukuran perusahaan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan pedoman umum *good corporate governance* Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) pada tahun 2006, yang sudah terlalu lama apabila dibandingkan dengan tahun dibuatnya penelitian ini.

C. Saran

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan dan menambahkan perusahaan sektor lain sebagai objek penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan periode pengamatan yang lebih panjang agar hasil penelitian

lebih kuat untuk melihat pengungkapan *corporate governance* dalam laporan tahunan.

2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambahkan beberapa faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate governance*, misalnya status auditor, status listing, tipe industry, leverage dan lain-lain.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari pedoman pengungkapan *corporate governance* yang terbaru atau yang sudah diperbaharui, dikarenakan setiap perusahaan menggunakan pedoman *corporate governance* yang berbeda.
4. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian langsung kepada perusahaan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat pelaksanaan *corporate governance* dan pengungkapan *corporate governance* yang ada didalam sebuah perusahaan.